

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA N 8 SEMARANG

Andini Kartika Sari

Heri Saptadi Ismanto

Agus Setiawan

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan kesulitan belajar siswa di SMA N 8 Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 di SMA N 8 Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 8 Semarang dengan jumlah 360 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael. Dari populasi yang ada, diambil sampel penelitian dengan menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 105 siswa dari empat kelas. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) minat belajar siswa berada dalam kategori sangat tinggi yaitu 1% atau 1 orang, pada kategori tinggi sebanyak 38,09% atau 40 orang, pada kategori sedang sebanyak 56,19% atau 59 orang dan pada kategori rendah sebanyak 4,76% atau 5 orang serta pada kategori sangat rendah tidak ada. 2) Kesulitan belajar siswa kelas XI berada pada kategori sangat tinggi yaitu 8,57% atau 9 orang, pada kategori tinggi sebanyak 42,85% atau 45 orang, pada kategori sedang sebanyak 46,67% atau 49 orang, dan pada kategori rendah sebanyak 1,9% atau 2 orang serta tidak ada yang berkategori sangat rendah 3) Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dari kedua variabel dengan nilai korelasi diperoleh 0,737.

Kata kunci: Minat Belajar, Kesulitan Belajar.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the correlation between interest in learning and student learning difficulties at SMA N 8 Semarang. This research is a correlational study conducted in the odd semester of the 2020/2021 academic year at SMA N 8 Semarang. The population in this study were all students of class XI SMA N 8 Semarang with a total of 360 students. The sampling technique used tables of Isaac and Michael. From the existing population, the research sample was taken using a simple random sampling technique as many as 105 students from four classes. The analysis technique used is Product Moment correlation. The results showed that 1) students' interest in learning was in the very high category, namely 1% or 1 person, in the high category as many as 38.09% or 40 people, in the medium category as many as 56.19% or 59 people and in the low category as many as 4,76% or 5 people and none in the very low category. 2) The learning difficulties of class XI students are in the very high category, namely 8.57% or 9 people, in the high category as many as 42.85% or 45 people, in the medium category as many as 46.67% or 49 people, and in the low category as many as 1.9% or 2 people and none are categorized as very low 3) The results obtained indicate that there is a significant correlation between the two variables with a correlation value of 0.737.

Keywords: Interest in Learning, Learning Difficulties.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung selama hidup manusia sebagai proses yang diharapkan dapat mewujudkan berkembangnya kualitas pribadi yang dapat menentukan cita-citanya dalam mewujudkan masa depan yang sejahtera. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Nasional, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya sangatlah penting peranan pendidikan seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dinyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Belajar sangat diperlukan bagi setiap individu, terutama untuk anak yang sedang menempuh pendidikan karena dengan belajar anak akan mengetahui dan memperoleh pengetahuan mengenai apa yang mereka pelajari. Menurut Muhibbin (2011: 129) keberhasilan proses belajar tidak hanya ditentukan oleh guru, namun ada faktor lain yang mempengaruhi siswa dalam belajar yang dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu: (1) faktor internal atau dalam diri siswa yakni kondisi/keadaan jasmani dan rohani siswa yang terdiri dari tingkat kecerdasan, sikap siswa, minat siswa, dan motivasi siswa; (2) faktor eksternal atau faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan disekitar siswa meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial; (3) faktor pendekatan belajar yakni jenis strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran. Semangat siswa dalam belajar dipengaruhi oleh minat dalam diri siswa, sehingga dengan minat yang tinggi dalam kegiatan belajar maka siswa akan memperoleh hasil yang maksimal.

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar maupun dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu hal merupakan modal seseorang untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diminatinya. Seperti yang dilaporkan oleh (JawaPos, 2020) Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) menilai tingkat minat belajar siswa menurun pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) fase dua yang dimulai pada awal semester kemarin. Seperti yang terjadi di kawasan Nusa Tenggara Barat (NTB), pada fase pertama saat belum ada bantuan kuota, keikutsertaan siswa mencapai 60 persen. Akan tetapi, pada fase dua keikutsertaan menurun 20 persen. Turunnya semangat belajar peserta didik ini pun dikeluhkan oleh beberapa guru SMP di Jakarta Timur dan Bekasi. Pasalnya, kelas tidak selalu penuh saat PJJ digelar. Aktivitas belajar tidak selamanya berjalan lancar, kadang-kadang tidak lancar, kadang-kadang cepat tanggap dengan apa yang mereka pelajari, dan kadang-kadang terasa begitu sulit untuk dipahami. Demikian kenyataan yang sering dijumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama. Siswa yang tidak dapat belajar sebagaimana mestinya karena mengalami hambatan atau gangguan belajar, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar (Yamin, 2013: 222).

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya hambatan, ataupun gangguan dalam proses belajar. Kesulitan belajar juga dialami oleh siswa MI Madani Paopao Gowa dalam penelitian Rahman dkk (2014) yang menunjukkan bahwa salah seorang peserta didik mengalami kesulitan belajar yang meliputi 3 hal yaitu sulit membaca (disleksia), sulit menulis (disgrafia), dan sulit menghitung (diskalkulia). Faktor yang menyebabkan hal ini adalah selain faktor internal (dari diri siswa itu sendiri yang tampak kurang minat dan kurang inteligen) serta faktor eksternal berupa faktor keluarga dan lingkungan di mana siswa tersebut bergaul. Pada dasarnya kesulitan belajar tidak hanya dialami siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi maupun siswa yang berkemampuan rata-rata (normal).. Dalam Muhibbin Syah (2011: 170), mengatakan bahwa secara garis besar, faktor- faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam, yakni: (1) faktor internal siswa, yakni hal- hal atau keadaan yang muncul dari dalam diri siswa dan (2) faktor eksternal siswa, yakni hal-hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa.

Masalah kesulitan belajar yang sering dialami oleh para siswa/siswi di sekolah merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian yang serius di kalangan para guru. Dikatakan demikian karena kesulitan belajar yang dialami oleh para siswa/siswi di sekolah akan membawa dampak negatif, baik terhadap diri siswa/siswi itu sendiri, maupun terhadap lingkungannya. Masalah yang satu ini tidak hanya dirasakan oleh sekolah modern di perkotaan, tetapi juga dirasakan oleh sekolah tradisional di pedesaan dengan segala keminiman dan kesederhanaannya. Hanya yang membedakannya pada sifat, jenis, dan faktor penyebabnya (Djamarah, 2011:234).

Tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar bagi dirinya. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan masalah pada dirinya. Hasil penelitian Durrotun (dalam Sianturi 2016: 177) juga menyatakan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar terhadap materi pelajaran terutama pada penulisan bahasa ilmiah, pemaahaman konsep, materi yang bersifat abstrak, penggunaan istilah asing, serta materi yang berkaitan dengan perhitungan seperti materi pewarisan sifat. Dengan ini peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI SMA N 8 Semarang".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional yang menghubungkan dua variable yang bertujuan untuk mengungkap bagaimana hubungan antara minat belajar dengan kesulitan belajar siswa. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 8 Semarang yang terdiri dari 360 siswa dan tersebar dalam 5 kelas XI IPA dan 5 kelas XI IPS. Gay dalam Mahmud (2011:159) berpendapat bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima berdasarkan metode penelitian yang digunakan, yaitu: a) Metode deskriptif, minimal 10% populasi. Untuk populasi relative kecil, minimal 20%; b) Metode deskriptif korelasional, minimal 30 subjek; c) Metode *expost facto*, minimal 15 subjek per kelompok; d) Metode *experimental* minimal 15 subjek per kelompok. Sampel di ambil dengan menggunakan teknik *simpel random sampling*. *Simple*

random sampling, yaitu teknik acak dengan mengambil anggota sampel dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2016:120). Sehingga dalam penelitian ini dari jumlah kelas yang ada terpilihlah kelas XI IPS 1, XI IPS 3, XI IPA 2 dan XI IPA 5.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas. Minat belajar siswa (Variabel X) sebagai variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi timbulnya variabel dependen dan kesulitan belajar (variabel Y) sebagai variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang sudah di uji kevalidannya dengan menggunakan *software SPSS. Ver. 15* dengan jumlah pernyataan sebanyak 17 butir untuk angket minat dan 24 butir untuk angket kesulitan belajar. Pada penelitian ini menggunakan analisis uji normalitas, uji linieritas dan analisis korelasi menggunakan Product Moment, dan analisis koefisien determinasi. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan kesulitan belajar, selanjutnya untuk menguji hipotesis pada penelitian maka digunakan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Dalam bagian ini dikemukakan deskripsi hasil penelitian berdasarkan hasil instrumen penelitian minat belajar dan kesulitan belajar siswa SMA N 8 Semarang. Adapun hasil penelitian dapat dilihat dengan menggunakan dua analisis yaitu hasil analisis deskriptif dan hasil analisis inferensial dengan bantuan *Software SPSS Ver. 15.0*.

Deskripsi minat belajar

Data minat belajar siswa diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 17 pernyataan dengan menggunakan skala 1 sampai 4. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap minat belajar menunjukkan bahwa nilai minimum minat belajar siswa 34, nilai maksimum 67, nilai rata-rata 47,68 dan standar deviasi 5,899. Apabila nilai variabel tersebut dikelompokkan ke dalam lima kategori nilai yaitu Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Sedang (S), Rendah (R), dan Sangat Rendah (SR), maka distribusi frekuensi dan persentase nilai angket minat belajar siswa yang dianalisis secara manual dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori	Kriteria	N	Presentase %
61-68	Sangat Tinggi	1	0,95%
50-60	Tinggi	40	38,09%
39-49	Sedang	59	56,19%
28-38	Rendah	5	4,76%
17-27	Sangat Rendah	-	-
Total		105	100%

Berdasarkan hasil analisis terhadap minat belajar (X) di SMA N 8 Semarang diperoleh keterangan bahwa siswa yang memiliki minat belajar pada kategori sangat tinggi berjumlah 1 siswa dengan prosentase 0,95%, siswa yang memiliki minat belajar

pada kategori tinggi berjumlah 40 siswa dengan prosentase 38,09%, siswa yang memiliki minat belajar pada kategori sedang berjumlah 59 siswa dengan prosentase 56,19%. Dengan demikian maka minat belajar siswa kelas XI SMA N 8 Semarang mayoritas berada pada kategori sedang.

Deskripsi kesulitan belajar

Data kesulitan belajar siswa diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari 24 pernyataan dengan menggunakan skala 1 sampai 4. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap minat belajar menunjukkan bahwa nilai minimum minat belajar siswa 47, nilai maksimum 96 dengan rata-rata sebesar 70,38 dan standar deviasi 9,414. Untuk menentukan tinggi rendahnya variabel kesulitan belajar digunakan 5 kategori, yakni, Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Sedang (S), Rendah (R), dan Sangat Rendah (SR). Maka distribusi frekuensi dan persentase nilai angket minat belajar siswa yang dianalisis secara manual dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori	Kriteria	N	Presentase %
89-96	Sangat Tinggi	9	8,57%
69-83	Tinggi	45	42,85%
54-68	Sedang	49	46,67%
39-53	Rendah	2	1,9%
24-38	Sangat Rendah	-	-
Total		105	100%

Berdasarkan tabel deskripsi pengukuran variabel kesulitan belajar siswa di atas, dapat di lihat bahwa siswa yang memiliki kesulitan belajar pada kategori sangat tinggi berjumlah 9 siswa dengan prosentase 8,57%, siswa yang memiliki kesulitan belajar pada kategori tinggi berjumlah 45 siswa dengan prosentase 42,85%, siswa yang memiliki kesulitan belajar pada kategori sedang berjumlah 49 siswa dengan prosentase 46,67%, sedangkan siswa yang memiliki kesulitan belajar pada kategori rendah berjumlah 2 siswa dengan prosentase 1.9%. Dengan demikian maka kesulitan belajar siswa kelas XI SMA N 8 Semarang mayoritas berada pada kategori sedang.

Uji statistik yang digunakan untuk keperluan tersebut adalah uji kolmogorov-smirnov menggunakan program *SPSS Ver. 15.0* berdasarkan data nilai minat belajar dan kesulitan belajar siswa. Adapun hasilnya diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) minat belajar adalah 0,422 dan kesulitan belajar adalah 0,539. Nilai signifikan ini lebih dari $\alpha = 0,05$ atau harga Sig > 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi data yang normal. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

		Minat Belajar	Kesulitan Belajar
	N	105	105
Normal Parameters(a,b)	Mean	47.68	70.38
	Std. Deviation	5.899	9.414
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.078
	Positive	.086	.078
	Negative	-.074	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.879	.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.422	.539

Test distribution is Normal

Selanjutnya dilakukan uji koefisien korelasi nilai koefisien korelasi variabel minat belajar (X) dan kesulitan belajar (Y) sebesar 0,737, karena berada dalam rentang 0,60 – 0,799 maka menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan kesulitan belajar siswa serta tingkat hubungan diantara kedua variable tersebut berada dalam kategori kuat. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

		Minat Belajar	Kesulitan Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.737(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
Kesulitan Belajar	N	105	105
	Pearson Correlation	.737(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
N		105	105

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan di atas maka dapat diperoleh hasil penelitian bahwa memiliki nilai korelasi 0,737 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan kesulitan belajar siswa serta tingkat hubungan diantara kedua variable tersebut berada dalam kategori kuat.

Selanjutnya besar pengaruh yang diberikan variabel minat belajar terhadap kesulitan belajar siswa diketahui melalui koefisien determinasi sebesar 54,3%. Tinggi rendahnya minat belajar di SMA N 8 Semarang berkaitan erat dengan kesulitan belajar siswa. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar siswa, menurut Fatimah (2016:12) dalam Karina terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dalam diri manusia seperti kondisi fisik maupun kondisi psikis seseorang, adanya dorongan, adanya motif, dan emosional atau perasaan seseorang yang berkaitan dengan aktifitas individu yang menyakut kesuksesan atau kegagalan. Kemudian ada faktor eksternal yang meliputi bahan ajaran dan sikap guru, keluarga, teman pergaulan dan lingkungan. Hubungan antara minat belajar dengan kesulitan belajar siswa adalah sebagai dasar atau acuan bagi siswa untuk mengatasi masalah kesulitan dalam belajar serta meningkatkan perhatian dan

keantusiasan dalam belajar, seperti yang dijelaskan oleh Dalyono (2015:233) bahwa tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar, belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan masalah pada dirinya.

Berdasarkan uraian diatas maka minat belajar berkaitan erat dengan kesulitan belajar. Semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula kesulitan belajarnya, bergantung pada bagaimana cara siswa menyikapinya. Hal ini akan berpengaruh pada tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

KESIMPULAN

1. Minat belajar siswa kelas XI SMA N 8 Semarang adalah berkategori sedang dengan prosentase 56,19% sebanyak 59 siswa dari 105 responden.
2. Kesulitan belajar siswa kelas XI SMA N 8 Semarang adalah berkategori sedang dengan prosentase 46,67% sebanyak 49 siswa dari 105 responden.
3. Terdapat hubungan antara minat belajar dengan kesulitan belajar siswa kelas XI SMA N 8 Semarang. Hal ini terlihat pada nilai koefisien $r = 0,737$ dan jika diinterpretasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai R, maka hubungannya berada pada kategori kuat.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang sekiranya dapat diberikan peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/Ibu guru untuk meningkatkan minat belajar pada siswa sehingga dengan minat yang tinggi siswa akan mampu mengatasi kesulitan dalam belajar.
2. Bagi peserta didik kelas XI SMA N 8 Semarang diharapkan agar dapat menumbuhkan minat belajar dalam mengatasi kesulitan dalam belajar yang dihadapi selama proses kegiatan pembelajaran.
3. Kepada orangtua yang hendaknya selalu memberikan semangat, membimbing serta mendampingi anak ketika belajar dirumah. Apabila anak mengalami kesulitan dalam belajar, hendaknya orangtua segera melakukan tindakan untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut dengan berkonsultasi atau meminta saran kepada orang yang lebih berpengalaman.
4. Kepada pihak sekolah agar melakukan langkah baik dalam menumbuhkan minat belajar maupun melakukan tindakan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

REFERENSI

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, Iqbal Faza. 2020. "Alternative Assesment In Distance Learning In Emergencies Spread Of CoronaVirus Disease (Covid-19) In Indonesia". *Jurnal Pedagogik*, Vol. 07 No. 01, Januari-Juni 2020 ISSN: 2354-7960, E-ISSN: 2528-5793. https://www.academia.edu/download/68192414/1136_2633_2_PB.pdf

- Cahyaningrum, Dewi. 2014. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Kesulitan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014". <http://eprints.ums.ac.id/29613/18/02>. *NASKAH PUBLIKASI.pdf*
- Cucus, Ahmad, Yuthsi Aprilinda dan Robby Yuli Endra. "Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia Untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh". *Jurnal Sistem Informasi dan Telematika* ISSN 2087-2062. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/explore/article/view/765/2013>.
- Dalyono. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrini, Deni. 2017. *Psikologi Pembelajaran*. IAIN Bengkulu Press: Pustaka Belajar.
- Hartanti, Yuli Setya dan Esti Harini. 2016. "Hubungan Antara Minat Belajar Dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika". *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol 4 No 3, November 2016. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2319>
- Haryati, Nanik. 2015. "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun Ajaran 2014/2015". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 13 Tahun ke IV Agustus 2015.
- Ixganda, Okxy dan Suwahyo. 2015. "Analisis Deskriptif Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Chassis dan Pemindahan Daya Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan". *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* Vol. 15, No. 2, Desember 2015 (103-108) 103. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPTM/article/view/9175/5992>
- Jawapos. 2020. FSGI Sebut Minat Belajar Peserta Didik Turun 20 Persen saat PJJ Fase 2. Diakses pada tanggal 1 juli 2021 jam 8.35 WIB <https://www.jawapos.com/nasional/pendidikan/18/11/2020/fsgi-sebut-minat-belajar-peserta-didik-turun-20-persen-saat-pjj-fase-2/>
- Karina, Rizky Meuthia, Alfiati Syafrina, Sy. Habibah. 2017. "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Volume 2 Nomor 1, 61-77 Januari 2017. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/4396>
- Kusumastuti, Ardhiyanti. 2016. Hubungan Gaya Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar dan Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP N 3 Kasihan Tahun Ajaran 2015/ 2016. S1 thesis, FIS.
- Latipah, Eva. 2017. *Psikologi Dasar Bagi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Makdori, Yopi. Liputan6. 2020. KPAI: Banyak Siswa Kesulitan Belajar di Rumah. Diakses padaa tanggal 1 juni 2021 pada jam 9.18 WIB

<https://www.liputan6.com/news/read/4239339/kpai-banyak-siswa-kesulitan-belajar-di-rumah>

- Marken. 2020. "Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Selama Pandemi Covid-19 DI SDN 21 Sarang Burung Danau Kabupaten Sambas Kalimantan Barat". Jurnal Pendidikan Sains dan Aplikasinya (JPSA) Vol. 3, No. 2 (2020), Hal. 59-65. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/JPSA/article/view/2300/1384>
- Maudi, Nurhayani, La Ode Muharam dan Aspin. 2017. "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kelas IX DI SMP Negeri 5 Kendari". Jurnal BENING Volume 1 Nomor 2 Juni. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/bening/article/view/10435/7328>
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia
- Rahman, Ulfiani, Sulkifli F dan Muhammad Hasyim. 2014. "Kesulitan Belajar: (Kasus Pada Siswa MI Madani Paopao Gowa)". Auladuna, Vol. 1 No. 2 Desember 2014: 218-228218. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/552>
- Sari,Ririn Indria dan Ramadhan Sumarmin. 2019. "Analisis Hubungan Minat Belajar dan Kesulitan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SMP di Kota Padang". Universitas Negeri Padang: Atrium Pendidikan Biologi. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pbio/article/view/7027/3623>
- Sianturi, Santo dan Tumiur Gultom. 2016. "Analisis Kesulitan Belajar Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2015/ 2016". JURNAL PELITA PENDIDIKAN VOL. 4 NO. 1 ISSN: 2338 - 3003 Halaman: 170 – 178. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/5065>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2019. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyono dan Hariyanto.2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafonao, Talizaro. 2018. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa". Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113/101>
- Yamin, Martinis. 2013. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Yunitasari, Ria dan Umi Hanifah. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19". Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020 Halm 232 – 243. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/142>

Yuslaf, Andini. 2012. "Hubungsn Minat Dalam Belajar Deangan Kesulitan Belajar Siswa, Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK PGRI 1 Jakarta".
<http://repository.fe.unj.ac.id/151/>